

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdapat di Asean yang termasuk juga sebagai negara berkembang khususnya dibagian kesehatan. Salah satu penyakit yang sering dijumpai di Indonesia adalah terjadinya kontaminasi makanan yaitu Diare. Berdasarkan pola penyebab kematian semua umur, diare merupakan penyebab kematian peringkat ke-13 dengan proporsi 3,5%. Sedangkan berdasarkan penyakit menular, diare merupakan peringkat ketiga penyebab kematian ke-3 setelah TB dan Pneumonia. Beberapa jenis Diare tersebut disebabkan organisme renik seperti bakteri dan virus (WHO,2013). Bakteri patogen seperti *Escherichia coli* merupakan penyebab utama penyakit diare.

*Escherichia coli* adalah bakteri yang banyak ditemukan didalam usus besar manusia sebagai flora normal biasanya dapat menyebabkan hilangnya sejumlah besar air dan garam dalam tubuh (Puspito, 2012).

Pengobatan tradisional sudah dikenal masyarakat Indonesia secara luas sejak zaman dahulu kala. Pengobatan tersebut menggunakan ramuan-ramuan dengan bahan dasar sebahagian besar berasal dari tumbuhan-tumbuhan dan juga dapat berasal dari hewan dan mineral. Pengobatan tradisional ini banyak diminati oleh masyarakat karena biasanya bahan-bahannya dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Selain itu, dimasa lalu pengobatan tradisional ini memang satu-satunya pengobatan yang diwariskan secara turun-temurun kepada generasi selanjutnya menurut kebiasaan yang berlaku dimasyarakat (Suparni dan Ari Wulandari,2012).

Menurut WHO, tanaman herbal akan menjadi sumber terbaik untuk menghasilkan berbagai jenis obat dan telah merekomendasikan penggunaan obat herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengobatan penyakit (Sari, 2006).

Salah satu jenis tumbuhan obat yang berkhasiat bagi kesehatan adalah daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.). Daun Afrika mempunyai khasiat dalam menyembuhkan berbagai penyakit dan sangat mudah tumbuh sehingga mudah ditemukan. Daun Afrika mengandung flavonoid, tannin, saponin, dan terpenoid yang mampu membunuh parasit penyebab malaria, antiamoeba, anti tumor, dan antimikroba. Selain itu, daun Afrika mempunyai manfaat untuk diabetes, diare, malaria, menstabilkan tekanan darah, membantu menyembuhkan insomnia, membantu mencegah penyakit stroke, mencegah kanker, dan mencegah penyakit jantung (Ijeh dan Ijeke, 2011 dalam Rani dan Elsy).

Penelitian Alo et al. (2012) menunjukkan ekstrak etanol daun Afrika menunjukkan penghambatan terhadap *Escherichia coli* dengan diameter zona hambat 23 mm dan 13 mm (Alo et al. 2012 dalam Cut Nurhaliza).

Berdasarkan data empiris daun Afrika yang biasa disebut *bitter leaf* di Inggris ini sering digunakan secara tradisional mengatasi demam, analgesik dan diare (Yeap et al 2010; Audu et al. 2012)

Berdasarkan uraian diatas, serta banyaknya manfaat dari daun Afrika membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) mempunyai efek sebagai antibakteri terhadap perumbuhan bakteri *Escherichia coli* ?
2. Berapakah konsentrasi ekstrak daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) yang efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* ?
3. Pada konsentrasi berapakah ekstrak daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) mempunyai efek antibakteri yang mendekati dengan kloramfenikol ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) yang paling efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
3. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) mempunyai efek antibakteri yang mendekati dengan kloramfenikol.
4. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Farmasi Poltekkes Medan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat tentang khasiat daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) khususnya sebagai antibakteri.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman kepada penulis dalam hal melakukan penelitian.
3. Untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.